

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan perhitungan dalam perencanaan Operasi dan Pemeliharaan Daerah Irigasi Kening, maka dapat diketahui hasilnya bahwa :

1. Intensitas tanam D.I Kening meningkat dari rata – rata 270 % menjadi 300%. Cara meningkatkan intensitas tanam Kening adalah mengatur awal tanam Yang semula November 1 digeser/dimundurkan menjadi November 3. Dengan menggunakan perhitungan FPR (Faktor Palawija Relatif) karena dengan menggunakan Perhitungan Klimatologi debit yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan yang ada.
2. Pola Tanam rencana di daerah irigasi Kening terdiri dari : Padi – Padi - Palawija
3. Sistem operasi dan pemeliharaan yang tepat untuk D.I Kening ,
 - Operasi
Khusus pada saat musim hujan, pengambilan debit harus terus diawasi untuk mencegah banjir dan kerusakan pada jaringan irigasi. Saat debit terlalu besar untuk kapasitas jaringan irigasi, maka pintu *intake* tipe petak tersier harus ditutup dan air dilimpahkan ke saluran pembuang. Pintu *intake* dibuka kembali apabila debit sudah mulai normal kembali. Untuk musim kemarau sistem operasi menggunakan sistem pembagian air yang adil dan merata pada setiap petak tersier, agar kebutuhan air tetap tercukupi.
 - Pemeliharaan

pemeliharaan yang optimal untuk D.I Kening adalah dengan adanya pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala dan perbaikan. Pemeliharaan rutin dan berkala sudah terjadwal untuk dilakukan, sedangkan perbaikan hanya dilakukan apabila terdapat kerusakan yang cukup berat.

4. Dengan luas tanam eksisting dan rencana yang ada, dapat dihitung nilai *BCR (Benefit Cost Ratio)* yaitu perbandingan antar nilai benefit (Keuntungan) dengan Cost (Pembiayaan). Dari perhitungan didapat nilai *BCR* rencana lebih besar dari *BCR* eksisting yaitu :

- *BCR* Eksisting = 0,995
- *BCR* Rencana = 1,140

Karena nilai *BCR* Rencana lebih besar dari satu, maka dapat disimpulkan bahwa usulan produksi tanam rencana lebih menguntungkan dari produksi tanam eksisting dan proyek ini layak untuk dilaksanakan.

9.2 Saran

1. Peningkatan koordinasi antar HIPPA dan UPT, agar terjadi kerjasama dan tanggung jawab yang baik dalam peningkatan pelaksanaan O & P.
2. Penambahan pengetahuan dan keterampilan bagi seluruh staf lapangan, demi meningkatkan kesejahteraan taraf hidup.
3. Pencatatan tentang data – data pendukung operasi dan pemeliharaan lebih teratur dan teliti.
4. Inventarisasi fasilitas pendukung lebih ditingkatkan, agar pekerjaan O & P dapat berjalan lebih baik.
5. Inventarisasi jaringan dan bangunan yang rusak secara teratur dan rapi, agar usulan pekerjaan perbaikan dapat terealisasi secara optimal dan merata.
6. Menggunakan usulan pola tanam dan produksi tanam rencana agar terjadi peningkatan intensitas tanam, keuntungan bagi petani dan produksi pangan.

